

Abstrack

Norullan Meri Azahro, Empowerment Of Fishing Communities In Increasing The Economic Velue Of Fish Caught In The Masalembu Island, Sumenep Regency, Under the guidance of Herry Yulistiono, M.Si

The economic life of fishing communities is very dependent on the catch they get every day. In essence, the fisheries sector has not yet provided the optimal welfare impact expected by the fishing communities of the Masalembu Island with total of 3,086 fishermen households. This is due to several limitations, such as limited fishery support facilites, knowledge, and weak goverment attention. To everycome this, it is necessary to empower fishing communities in an unpreparedness of the market in accepting the number of catches. The purpose of this study was to find out how to empower fishing communities in increasing the economic value of fish caught in the Masalembu Island Sumenep Regency. The reseach method used is quantitative with AHP analitycal techniques. The research respondents were fisherment from the Masalembu Island, wihle the supporting prespondets were the Sukajeruk Village Head, Masalima Village Head, Owner of fishery production, and middlemen. Data collection methods using observasion, questoinnaires, interview, and dicumentation, the data used in this study are primary and secundari data. Based on the data ontained, four aspects of the criteria and four alternatives were formulated for the empowerment of fishing communities in the Masalembu Island of Sumenep Regency. The result of the study show the order of empowerment of fishing communities in increating the economic value of fish caught in the Masalembu Island, Sumenep Regency, namely: aspects of the quality of human resources (3,244), aspects of increasing marketing (1,530), aspects of increasing capital (1,419), aspects of institutional development (0,805). Meanwhile, the alternative sequence is inreasing education and training, diversification of fish processing, community-based fish resource processing, and fishing community instutional.

Keywords: Empowerment of fishing communities, fishermen' s welfare, AHP.

Abstrak

Norullan Meri Azahro, Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Hasil Tangkap Ikan Kepulauan Masalembu, Kabupaten Sumenep, Di bawah bimbingan Herry Yulistiono, M.Si

Kehidupan ekonomi masyarakat nelayan sangat bergantung pada hasil tangkap yang diperoleh setiap harinya. Pada hakikatnya sektor perikanan belum memberikan dampak kesejahteraan optimal yang diharapkan oleh masyarakat nelayan Kepulauan Masalembu dengan jumlah nelayan sebanyak 3.086 rumah tangga nelayan. Hal ini disebabkan beberapa keterbatasan, seperti terbatasnya sarana penunjang usaha perikanan, pengetahuan, dan lemahnya perhatian pemerintah. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya pemberdayaan masyarakat nelayan dalam upaya sebagai antisipasi ketika terjadi ketidak siapan pasar dalam menerima jumlah tangkapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat nelayan dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil tangkap ikan Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis AHP (*Analitycal Hirarchy Process*). Responden penelitian adalah nelayan Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep, sementara responden pendukung adalah Kepala Desa Sukajeruk, Kepala Desa Masalima, Pemilik Produksi Perikanan, Tengkulak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Berdasarkan data yang didapat dirumuskan empat aspek kriteri dan empat alternatif untuk pemberdayaan masyarakat nelayan Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan urutan prioritas pemberdayaan masyarakat nelayan Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep yaitu: Aspek Kualitas Sumberdaya Manusia (3,244), Aspek Peningkatan Pemasaran (1,530), Aspek Peningkatan Permodalan (1,419), Aspek Pengembangan Kelembagaan (0,805). Sementara itu, urutan alternatif pemberdayaan masyarakat nelayan adalah Peningkatan Edukasi dan Pelatihan, Diservikasi Pengolahan Ikan, Pengolahan Sumberdaya Ikan Berbasis Masyarakat, dan Kelembagaan Masyarakat Nelayan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat Nelayan, Kesejahteraan Nelayan, AHP.